

## **Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan**

**Muhammad Fallah**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Hesty Ervianni Zulaecha**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

***Abstract.** Share value is an investor's assessment of the success of a company, which is often associated with stock prices. Intense competition in business is a strong trigger for company management to achieve the best value from the company it manages. The purpose of this study was to examine the effect of capital structure, company financial efficiency, company size and quality of external auditors on the company value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 observation period. In this study, a purposive sampling technique was used in the sample and 30 companies were obtained. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results showed that the company's capital structure and financial performance had a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, firm size has a positive and insignificant effect on firm value. The quality of the external auditor has a negative and insignificant effect on firm value.*

***Keywords:** Firm value; capital structure; corporate financial performance; firm size; quality of external auditors.*

**Abstrak.** Nilai saham merupakan penilaian investor atas keberhasilan suatu perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Persaingan yang ketat dalam bisnis merupakan pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk mencapai nilai terbaik dari perusahaan yang dikelolanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, efisiensi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2015-2020. Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling dalam sampel dan diperoleh 30 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai perusahaan; struktur modal; kinerja keuangan perusahaan; ukuran perusahaan; kualitas auditor eksternal.

## **PENDAHULUAN**

Memulai bisnis memiliki tujuan yang jelas. Ada pendapat bahwa tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya atau profit yang sebesar-besarnya. Pendapat lain menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah keberhasilan pemilik atau pemegang saham perusahaan. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Ketiga pendapat tersebut sebenarnya tidak berbeda secara signifikan, hanya bobot yang ingin dicapai perusahaan berbeda dari tujuan ke tujuan (Hartijo dan Martono, 2012:2).

Perusahaan di Indonesia sudah banyak yang menjual sahamnya ke pasar modal atau go public. Ketatnya persaingan di dunia bisnis menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinya. Nilai perusahaan yang baik maupun buruk akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi para investor untuk menanamkan modal atau menarik investasi dari perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Selain itu, nilai perusahaan adalah pendapat investor atas keberhasilan perusahaan, yang seringkali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospeknya di masa depan (Kusumajaya, 2011). Investor yang berinvestasi di pasar modal membutuhkan informasi mengenai valuasi saham. Ada tiga jenis metode penilaian yang berkaitan dengan saham, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan penerbit. Nilai pasar adalah nilai harga saham yang terkait dengan harga penutupan saham, dan nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan untuk menentukan nilai saham yaitu price to book ratio (PBV). PBV adalah rasio harga saham terhadap nilai buku saham. PBV yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Fau, 2015).

Menurut teori struktur modal, jika struktur modal berada di atas target struktur modal yang optimal, setiap tambahan utang akan mengurangi nilai perusahaan. Struktur modal adalah rasio pembiayaan utang dan modal perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa dalam menentukan struktur modal, kebijakan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio leverage (DER). Berdasarkan penelitian Kusumajaya (2011) disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tercermin dari tingkat utang yang memberikan sinyal positif kepada investor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Studi Meyth et al. (2012) menyimpulkan sebaliknya bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh laba perusahaan. Mengevaluasi kinerja keuangan sebagai hasil dari proses pengambilan keputusan manajemen merupakan hal yang kompleks karena melibatkan efisiensi penggunaan modal dan efisiensi operasi bisnis dalam kaitannya dengan nilai perusahaan (Kusumajaya, 2011). Baik buruknya nilai perusahaan tergantung dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Bisnis perlu menganalisis laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah profitabilitasnya. Metrik profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on assets (ROA). Berdasarkan penelitian Arviansyah (2013) disimpulkan bahwa hasil keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian Mahendra (2011), profitabilitas ditemukan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat dilihat dengan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian Pardiyanto (2016) diperoleh fakta bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan  $\ln(\text{asset})$  berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya berbeda, yaitu penelitian Fau (2015) diperoleh fakta bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut memotivasi peneliti untuk meneliti kembali pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kualitas auditor eksternal. Salah satu tanggung jawab manajemen adalah memberi informasi kepada pemangku kepentingan tentang semua operasi perusahaan, termasuk pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen harus ditelaah oleh auditor eksternal, sehingga terdapat keyakinan atas keandalan laporan keuangan tersebut. Auditor adalah pihak yang independen dan karenanya tidak dapat dipengaruhi oleh manajemen. Sebelum laporan tahunan diterbitkan, laporan tersebut harus disertifikasi oleh auditor eksternal bahwa laporan tahunan tersebut akurat dan laporan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam penelitian ini, kualitas auditor eksternal diukur dengan ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) yaitu perbedaan antara auditor "Big Four" dan "Non-The Big Four". Berdasarkan penelitian Ardiana (2014) disimpulkan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rasaningrum (2016) menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan konsistensinya dan mengacu pada penelitian Kusumajaya (2011) penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel independen struktur modal dan peneliti menambahkan variabel kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal. Peneliti ingin menguji apakah variabel independen dalam penelitian ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham, apabila harga saham tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Periode penelitian pada penelitian ini adalah selama periode 2012 sampai dengan 2015, sedangkan periode penelitian Kusumajaya (2011) adalah periode 2006 sampai dengan 2009. Objek pada penelitian ini menggunakan

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan bisnis nasional, selain itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi.

## **KAJIAN**

### **PUSTAKA**

#### **Manajemen**

##### **Keuangann**

Menurut Sutrisno (2008:3) pengelolaan keuangan, atau sering disebut pengeluaran dapat diartikan sebagai segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana perusahaan dengan murah dan upaya menggunakan dan mendistribusikan dana tersebut secara efektif. Sedangkan menurut Hanafi(2014:1) Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai pengelolaan operasi keuangan. Fungsi-fungsi perusahaan secara garis besar dapat dibagi menjadi empat fungsi, yaitu: Fungsi pemasaran, fungsi keuangan, fungsi produksi dan fungsi sumber daya manusia.

#### **Teori Sinyal**

Wihardjo (2014) mengatakan bahwa teori signaling merupakan penjelasan dari asimetri informasi. Munculnya asimetri informasi disebabkan manajemen lebih memiliki informasi mengenai prospek perusahaan. Untuk menghindari asimetri informasi, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada investor. Agar emiten dapat memberikan informasi yang transparan tentang keadaan perusahaan, asimetri informasi harus diminimalkan investor. Investor selalu membutuhkan informasi yang simetris sebagai pemantauan dalam menanamkan dana pada suatu perusahaan.

Salah satu informasi yang dikeluarkan perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *earning* yang semakin meningkat merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang.

#### **Nilai Perusahaan**

Menurut Sudana (2011:8) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Sedangkan menurut Kusumajaya (2011) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Dalam penelitian Kusumajaya (2011) terdapat metode analisis rasio dalam menilai nilai pasar, meliputi tingkat pengembalian terhadap harga (PER), nilai buku

(PBV), rasio terhadap nilai pasar (MBR), tingkat pengembalian dividen dan dividend payout ratio (DPR). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan PBV menurut penelitian tersebut Kusumajaya (2011) dan Arviansyah (2013) yang menggunakan PBV dalam menentukan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan biasanya dinyatakan dalam PBV. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya dengan prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham (Azis dkk, 2015:87). Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Berdasarkan nilai PBV, investor dapat memprediksi saham-saham yang mengalami *undervalued* atau *overvalued*, sehingga dapat menentukan strategi investasi yang sesuai dengan harapan investor untuk memperoleh dividen dan *capital gain* yang tinggi.

### **Struktur Modal**

Menurut Kasmir (2015:44) mengatakan bahwa modal (ekuitas) merupakan hak yang dimiliki oleh perusahaan. Modal saham terdiri dari: modal disetor, premi, laba ditahan, laba ditahan dan lain-lain. Menurut Harjito dan Martono (2012:256) menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau keseimbangan pembiayaan jangka panjang perusahaan, yang tercermin dalam rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. Kebutuhan keuangan perusahaan ditutupi oleh ekuitas modal saham, akumulasi keuntungan dan dana. Jika pembiayaan ekuitas masih kurang, pembiayaan korporasi eksternal harus dipertimbangkan, yaitu. hutang modal.

### **Kinerja Keuangan Perusahaan**

Menurut Harjito dan Martono (2012:52) menyatakan bahwa hasil keuangan perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, penasehat keuangan, broker, negara dan administrasi itu sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan apabila disusun dengan benar dan akurat dapat memberikan gambaran yang benar dan wajar tentang keadaan dan kinerja perusahaan selama kurun waktu tertentu. Situasi ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Laba merupakan salah satu contoh kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis. Sudana (2011:22) berpendapat bahwa ukuran profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal atau penjualan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan ROA, karena ROA memberikan informasi tentang rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan (Wihardjo, 2014). Sedangkan menurut Arviansyah (2013) ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, log size, nilai pasar dan lain-lain. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang

dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada pada perusahaan tersebut. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Analisa, 2011).

### **Kualitas Auditor Eksternal**

Juliardi (2013) menegaskan bahwa kualitas audit adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kompetensi dan independensi KAP dalam menelaah laporan keuangan yang ditelaahnya sehingga dapat memastikan keandalan dan kualitas laporan keuangan tersebut. Audit yang dilakukan oleh auditor eksternal (audit eksternal) adalah pemeriksaan yang objektif atas laporan keuangan perusahaan atau entitas lain, yang tujuannya adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan atau kesatuan. Audit eksternal dilakukan oleh auditor atau perusahaan audit negara. Tujuan audit adalah untuk menilai keakuratan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Tujuan audit auditor eksternal adalah untuk menentukan secara objektif apakah informasi yang diberikan manajemen dalam laporan keuangan tahunan dapat dipercaya atau tidak (Handoko, 2013:390).

## **METODE**

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan ukuran *Price List Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan oleh pasar kepada manajemen dan bisnis sebagai bisnis yang beroperasi. Kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan menghasilkan *earning* atas aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aset. Laba setelah pajak adalah laba bersih yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi beban pajak penghasilan.

### **Ukuran perusahaan (X3)**

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset.

## Kualitas auditor Eksternal (X4)

Kualitas auditor eksternal adalah reputasi atau citra yang diperoleh dari hasil kerja yang baik, kepercayaan klien terhadap tanggung jawabnya sebagai auditor. Kualitas auditor eksternal diukur dengan ukuran KAP menggunakan variabel dummy dengan memberikan skor 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* dan skor 0 jika perusahaan tidak diaudit oleh KAP bukan *The Big Four*. KAP Indonesia berafiliasi dengan KAP *The Big Four* tersebut (Juliardi, 2013):

- 1) KAP Purwantono, Suherman & Surja yang berafiliasi dengan Ernst & Young.
- 2) KAP Osman Bing Satrio & rekan yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu.
- 3) KAP Siddharta & Widjaja berafiliasi dengan KPMG.
- 4) KAP Tanudiredja, Wibisana & rekan berafiliasi dengan PWC.

## Analisis Data

### Analisis Stasistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan rata-rata, minimum dan standar deviasi dari variabel-variabel tersebut (Fau, 2015).

### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dan oleh karena itu sebagai syarat agar model regresi berganda tersebut tepat dan akurat maka digunakan beberapa uji asumsi klasik diantaranya:

Uji Normalitas

Uji

Multikolinea

ritas Uji

Heteroskeda

stisitas Uji

Autokolerasi

### Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan derajat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

- X1 = Struktur modal
- X2 = Kinerja keuangan perusahaan
- X3 = Ukuran perusahaan
- X4 = Kualitas auditor eksternal
- = Konstanta
- 1□2□3□4 = Koefisien
- e* = error

**Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Koefisien determinasi (*R<sup>2</sup>*) pada intinya dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*R<sup>2</sup>*) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai *R<sup>2</sup>* yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai *R<sup>2</sup>* yang besar atau mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji kelayakan model (Uji-F) dapat dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi F pada keluaran hasil regresi dengan SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi dapat dikatakan layak. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka model regresi dikatakan tidak layak.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji t) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel pada output hasil regresi SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Data**

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	120,12	58,48	4,8331	8,77965
DER	120,08	6,34	,9259	,96572
ROA	120,08	41,50	12,0960	9,39604
SIZE	120 13227883907	245435000000	148110680752	414162747396
KA	9,00	0,00	2	1
Valid N (listwise)	120,00	1,00	8,2910	0,35000
			,5333	,50098

Sumber: hasil output SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diprosikan PBV sebagai Variabel dependen (Y) menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 4,8331 dan standar deviasi sebesar 8,77965, dengan nilai minimum 0,12 dan nilai maksimum 58,48. Variabel struktur modal yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 0,9259, dengan nilai minimum 0,08 dan nilai maksimum 6,34. Variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*) menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 12,0960, dengan nilai minimum 0,08 dan nilai maksimum 41,50. Variabel firm size yang diukur dengan size menunjukkan nilai mean (*mean*) sebesar 14811068075228.2910, dengan nilai minimal sebesar 132278839079 dan nilai maksimal sebesar 245435000000 diukur dengan nilai dummy 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four dan nilai nol untuk perusahaan yang diaudit KAP *No Big Four* menunjukkan rata-rata 0,5333 dan standar deviasi 0,50098, dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 1,00.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 2. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5205,806	4	1301,452	37,728	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3966,974	115	34,495		
	Tota	9172,780	119			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KA, DER, SIZE, ROA  
Sumber: hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diperoleh nilai probabilitas 0,000. Angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk menguji variabel DER, ROA, SIZE dan KA.

### Pembahasan

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output SPSS terlihat bahwa besarnya koefisien regresi untuk variabel DER sebesar 2,872 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. . pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Artinya setiap kenaikan 1% utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 287,2%. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hal ini sesuai dengan teori struktur modal modern MM tahun 1963, yang menyatakan bahwa dengan memasukkan pajak perusahaan, penggunaan hutang meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang meningkat. Utang adalah biaya untuk mengurangi pembayaran pajak.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa besarnya koefisien untuk variabel ROA adalah sebesar 0,768 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya setiap peningkatan kinerja keuangan perusahaan sebesar 1% akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan sebesar 76,8%. Dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *earning* yang semakin meningkat merupakan sinyal bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek bagus di masa yang akan datang.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan output SPSS terlihat koefisien variabel Skala sebesar 1,126E-013 dengan nilai signifikansi 0,371 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti ukuran usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perusahaan. nilai di perusahaan manufaktur yang terdaftar. di pasar saham Indonesia. Sekalipun hubungannya positif, berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan tidak banyak berpengaruh pada nilai perusahaan. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 1,126 atau 112,6%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak. Hal ini dimungkinkan karena besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan bukan satu-satunya faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan *signaling theory* bahwa ukuran perusahaan yang besar mempengaruhi kemudahan perusahaan dalam memperoleh modal secara internal maupun eksternal, sehingga memberikan sinyal positif dan menarik minat investor untuk membeli saham.

### **Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa besarnya koefisien variabel KA sebesar -2,347 dengan tingkat signifikansi 0,088 lebih besar dari 0,05 yang berarti kualitas auditor independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas auditor independen. nilai perusahaan. . Untuk koefisien regresi sebesar -2,347, berarti setiap kenaikan 1% KA menurunkan PBV sebesar 234,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan *signaling theory* bahwa kualitas pendengar eksternal dapat berupa informasi yang memberikan sinyal positif dan negatif. Kualitas audit adalah informasi yang memperlemah dan memperkuat pengaruh publikasi laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kualitas auditor eksternal memiliki pengaruh negatif dan dapat diabaikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik, Edisi Empat. Salemba Empat. Jakarta.
- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2009). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ardiana, Putu Agus. 2014. The Role of External Audit in Improving Firm's Value: Case of Indonesia, The 5th Internasional Conference of The Japanese Accounting Review. Universitas Udayana. Bali. Desember, Hal 1-15.
- Arviansyah, Yandri. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Jakarta.
- Azis, Musdalifah. Sri Mintarti dan Maryam Nadir. 2015. Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Prilaku Investor dan Return Saham. Deepublish. Samarinda.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2009. Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewata, Evanda dkk . 2015. Pengaruh Board Size dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di BEI. Simposium Nasional Akuntansi: 18, Hal 1-19. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Fau, Nia Rositawati. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Jogjakarta. Jogjakarta.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh.

- BPFE. Yogyakarta. Handoko, T. Hani. 2013. Manajemen. Edisi Kedua Cetakan Keduapuluh Lima. BPFE. Yogyakarta.
- Hardian, Ananda Putra. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan, CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). Surabaya. Vol 5. No 9, September 2016.
- Hargiansyah, Arifqi Faisal. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Artikel Ilmiah Mahasiswa, Desember, 2015, Hal 1-6. Universitas Jember (UNEJ). Jember.
- Hartijo, Agus dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Cetakan Kedua. Ekonesia. Yogyakarta. Iqbal, Muhammad. 2012. Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. Cetakan Pertama. Interpena. Yogyakarta.
- Juliardi, Dodik. 2013. Pengaruh Leverage, Konsentrasi Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Serta Laba Persisten (Studi Perbandingan Antara Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Diaudit KAP 4 Besar Dan KAP Non 4 Besar). Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Malang. Malang. Vol 2, No 2, Juni 2013, Hal. 113-122
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar.
- Kusumaningrum, Eka Amelia. 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Maharani, Dyah Putri. 2015. Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mahendra, Alfredo. 2011. Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar.
- Meythi, Martusa, Riki dan Debbianita. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Tesis. Universitas Kristen Maranatha. Bandung.
- Pardiyanto. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan Non Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Putra, Bintang Asmanda. 2009. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Di Industri Perbankan Indonesia. Jurnal Akuntansi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Rasaningrum, Ruly. 2016. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Tata Kelola Perusahaan: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sudana, IMade. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik. Erlangga. Jakarta.
- Sulistiono. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2006-2008. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sunyoto, Danang. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Cetakan kesatu. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sutrisno. 2008. Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. Edisi Pertama Cetakan Keenam. Ekonisia. Yogyakarta.
- Wihardjo, Djoko Sarto. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.